

**PENERAPAN AFIRMASI POSITIF DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN PADA PASIEN FRAKTUR
DENGAN GANGGUAN CITRA TUBUH
DI RUANG RUBI BAWAH UOBK
RSUD dr SLAMET GARUT**

**ANIDA SALMA
221FK06059**

**Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana**

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur merupakan salah satu jenis trauma muskuloskeletal yang sering menyebabkan gangguan citra tubuh akibat perubahan bentuk fisik, keterbatasan mobilitas, dan ketergantungan pada orang lain. Kondisi ini dapat menimbulkan perasaan rendah diri, malu, serta menurunkan motivasi untuk berinteraksi sosial. Salah satu pendekatan nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk membantu pasien menerima kondisi dirinya adalah terapi afirmasi positif, yaitu pemberian sugesti dan pernyataan positif untuk meningkatkan penerimaan diri dan kepercayaan diri pasien terhadap perubahan tubuhnya. **Tujuan:** Untuk Melakukan Asuhan Keperawatan dengan penerapan Afirmasi positif terhadap peningkatan Gangguan Citra Tubuh pada pasien fraktur dengan gangguan citra tubuh di ruang rubi bawa UOBK RSUD dr. Slamet Garut **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif kualitatif dengan pendekatan metode proses keperawatan yang dilakukan selama 3 hari berturut turut, meliputi tahap pengkajian diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi langsung terhadap dua pasien dengan gangguan citra tubuh. Intervensi utama yang diberikan adalah Penerapan Afirmasi Positif dengan pendekatan verbal, sugesti dan dukungan emosional yang konsisten. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi selama tiga hari, kedua responden menunjukkan peningkatan penerimaan terhadap kondisi tubuhnya. Pasien mulai dapat mengekspresikan perasaan secara terbuka, menunjukkan sikap positif terhadap proses penyembuhan, serta mulai termotivasi untuk melakukan mobilisasi ringan secara mandiri. **Kesimpulan :** Penerapan Afirmasi Positif efektif dalam meningkatkan penerimaan diri dan kepercayaan diri pasien fraktur dengan Gangguan Citra Tubuh. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan intervensi psikososial pada pasien fraktur. **Saran:** Diharapkan afirmasi positif dapat diterapkan secara rutin oleh perawat dalam asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan intervensi psikososial pada kasus fraktur.

Kata Kunci: Fraktur, Gangguan Citra Tubuh, Afirmasi Positif, Penerimaan Diri, Proses Keperawatan

Referensi : 5 Buku, 4 Jurnal, 2 Internet, 1 Karya Tulis Ilmiah.

**IMPLEMENTATION POSITIVE AFFIRMATION IN NURSING CARE FOR
FRAKTUR PATIENS WITH BODY IMAGE DISTURBANCES
IN THE RUBI BAWAH UOBK RSUD dr Dr. SLAMET
GARUT REGIONAL HOSPITAL**

**ANIDA SALMA
221FK06050**

**Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University**

ABSTRACT

Background: Fracture is a type of musculoskeletal trauma that often causes body image disturbance due to changes in physical shape, limited mobility, and dependence on others. This condition can cause feelings of inferiority, shame, and reduce motivation for social interaction. One non-pharmacological approach that can be used to help patients accept their condition is positive affirmation therapy, namely providing suggestions and positive statements to increase self-acceptance and self-confidence of patients regarding changes in their bodies. **Objective:** To Provide Nursing Care with the application of Positive Affirmations to improve Body Image Disturbances in fracture patients with body image disturbances in the rubi bawa room of UOBK RSUD dr. Slamet Garut **Method:** This study uses a qualitative descriptive case study method with a nursing process method approach carried out for 3 consecutive days, including the stages of diagnosis assessment, intervention, implementation, and evaluation. Data were collected through interviews, direct observation and documentation of two patients with body image disturbances. The main intervention provided was the Implementation of Positive Affirmations with a verbal approach, suggestions and consistent emotional support. **Results:** After three days of intervention, both respondents showed increased acceptance of their body condition. Patients began to express their feelings openly, demonstrated a positive attitude toward the healing process, and began to be motivated to perform light mobilization independently. **Conclusion:** The application of positive affirmations is effective in increasing self-acceptance and self-confidence in fracture patients with body image disturbances. Furthermore, the results of this study can serve as a reference for further research in developing psychosocial interventions for fracture patients. **Recommendation:** It is hoped that positive affirmations can be routinely implemented by nurses in the nursing care of patients with body image disturbances and can serve as a reference for further research in developing psychosocial interventions for fracture cases.

Keywords: Fracture, Body Image Disturbance, Positive Affirmations, Self-Acceptance, Nursing Process

Reference: 5 Books, 4 Journals, 2 internet sources, 1 Scientific paper

